

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ialah hal yang dialami anak dari masa ke masa, perkembangan tersebut meliputi beberapa aspek, mulai dari perkembangan fisik, kecerdasaran, emosional, bahasa dan lainnya. Setiap anak tentunya akan mengalami perkembangan yang berbeda-beda. Salah satu perkembangan yang pasti dialami anak ialah perkembangan dalam berbahasa. Bahasa sendiri memiliki peran penting bagi perkembangan anak. Seperti yang dikemukakan Ozbay (dalam Gulec dan Durmus, 2015, hlm. 104) bahwa bahasa adalah media yang umum dan kuat untuk melakukan kesepakatan dengan orang lain. Bahasa digunakan dalam setiap hal dalam kehidupan yang berfungsi untuk memahami dan mengekspresikan berbagai pikiran, baik emosi, sikap, maupun penilaian berupa pertukaran informasi, serta akumulasi budaya terkait dengan peristiwa yang dialami. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa anak merupakan hal penting yang perlu dikembangkan sejak dini. Menurut Sumaryanti (2017) perkembangan bahasa adalah salah satu faktor pendukung perkembangan kognitif anak. Perkembangan tersebut merupakan keterampilan dasar dalam berbahasa yang mencakup empat keterampilan dasar, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemudian, Tarigan (2015, hlm. 2) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa didapatkan anak dengan runtut dan berkaitan satu sama lain. Keterampilan berbahasa yang dikuasai anak yang pertama pada masa kecil adalah menyimak, kemudian diikuti dengan keterampilan berbicara, membaca dan menulis.

Saat memasuki usia sekolah, keterampilan menyimak sudah seharusnya dikuasai oleh siswa. Dalam menyimak, siswa dapat menerima informasi dari orang lain, dapat menjadi pendengar yang baik, serta dapat menyampaikan kembali informasi yang didapat. Keterampilan menyimak menjadi salah satu standar dalam berbahasa yaitu pada kemampuan Bahasa Indonesia yang harus terpenuhi dalam jenjang pendidikan, khususnya sekolah dasar. Kegiatan menyimak sendiri merupakan hal yang paling sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tertulis. Hal itu sesuai dengan

penelitian yang dikemukakan Paul T. Rankin (dalam Tarigan, 2015, hlm. 139) bahwa waktu yang digunakan untuk menulis yaitu 9%, membaca 16%, berbicara 30%, dan menyimak sebanyak 45%.

Keterampilan menyimak tidak dapat terpisahkan dari keterampilan lainnya karena keterampilan berbahasa saling berkaitan. Hal ini dapat ditinjau dari peran keterampilan menyimak terhadap keterampilan berbahasa yang dikemukakan oleh Sriyono (dalam Nurhayani, 2017) bahwa menyimak memiliki peranan penting, diantaranya yaitu: 1) Keterampilan menyimak ialah hal mendasar untuk dapat berbicara, seperti apa yang akan diucapkan saat berbicara. Hal tersebut merupakan hasil dari simakan pembicaraan; 2) Keterampilan menyimak menjadi dasar keterampilan lainnya yaitu membaca dan menulis. Informasi yang didapatkan dari hal tersebut ialah hal dasar untuk bisa memahami tulisan orang lain. Selain itu, hasil simakan juga dijadikan rujukan dalam melakukan kegiatan menulis, sebab apa yang ditulis bersumber dari apa yang telah disimak; 3) Penguasaan kosakata pada saat menyimak dapat membantu dalam kelancaran membaca dan menulis. Oleh sebab itu, keterampilan menyimak sangatlah penting bagi siswa untuk dapat menguasai keterampilan lainnya.

Kegiatan menyimak yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar salah satunya ialah menyimak cerita fiksi. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN 6 Nagri Kaler, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menyimak. Terdapat siswa yang belum maksimal dalam menyimak cerita fiksi yang dipelajari, hal itu terlihat dari hasil belajar siswa dan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan cerita. Terdapat juga siswa yang kurang fokus ketika menyimak berlangsung. Selain itu, siswa memiliki minat yang rendah terhadap bahan bacaan.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan keterampilan menyimak cerita fiksi pada siswa kelas IV SDN 6 Nagri Kaler dengan judul “Analisis Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Kelas IV SDN 6 Nagri Kaler Purwakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keterampilan menyimak cerita fiksi siswa kelas IV SDN 6 Nagri Kaler Purwakarta?

2. Apakah faktor penghambat dalam keterampilan menyimak cerita fiksi siswa kelas IV SDN 6 Nagri Kaler Purwakarta?
3. Bagaimana solusi untuk mengembangkan keterampilan menyimak cerita fiksi siswa kelas IV SDN 6 Nagri Kaler Purwakarta?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita fiksi siswa kelas IV SDN 6 Nagri Kaler Purwakarta.
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang menghambat keterampilan menyimak cerita fiksi siswa kelas IV SDN 6 Nagri Kaler Purwakarta.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan keterampilan menyimak cerita fiksi pada siswa kelas IV SDN 6 Nagri Kaler Purwakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tentang analisis keterampilan menyimak cerita fiksi ini diharapkan memberi banyak manfaat teoritis maupun praktis bagi komponen-komponen yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun manfaatnya, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan penambahan wawasan mengenai solusi dari faktor yang menghambat keterampilan menyimak cerita fiksi pada siswa sekolah dasar, khususnya di kelas IV.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru: dapat meningkatkan kemampuan dan menambah inovasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita fiksi pada siswa.
- b. Bagi Peserta Didik: dapat menghilangkan kejenuhan pada siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan siswa pengalaman yang menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah dalam menyerap materi pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah: dapat menjadi referensi untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.

- d. Bagi Peneliti: penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memperluas wawasan tentang keterampilan menyimak.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Susunan penulisan penelitian ini berdasarkan penggolongan isi gagasan yang terdapat dalam bab-bab sebagai berikut: Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: a) Latar Belakang Penelitian, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian d) Manfaat Hasil Penelitian dan e) Struktur Organisasi Penelitian. Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari: a) Keterampilan Menyimak, dan b) Cerita. c) Bahan Ajar. d) Penelitian Relevan. Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari: a) Desain Penelitian, b) Partisipan dan Tempat Penelitian, c) Pengumpulan Data, d) Analisis Data. Bab IV Hasil dan Pembahasan yang terdiri dari: a) Hasil Penelitian dan b) Pembahasan Penelitian. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi: a) Simpulan, b) Implikasi, dan c) Rekomendasi. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka yang merupakan sumber-sumber yang dijadikan acuan oleh peneliti. Adapun lampiran-lampiran dokumen penting yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.